



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Siaran Pers Nomor : 03/Humas Kesra/III/2014

**MENKO KESRA HIMBAU PENGUSAHA TANAH AIR
BERGABUNG DI INDONESIA HEALTH FUND**

Jakarta 11/03 – Bill Gates, filantropis terkemuka di dunia dan orang terkaya nomor wahid menurut versi Majalah Forbes, mendukung sepenuhnya rencana pembentukan Indonesian Health Fund. Lumbung bantuan kesehatan ini khusus menampung donasi para pengusaha dan filantropis di Indonesia. “Sebuah inisiatif yang patut dipuji, diharapkan bisa membantu pemerintah dalam mengatasi pelbagai problem endemis yang masih menjangkiti masyarakat miskin di seluruh Tanah Air,” ujar Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat H.R. Agung Laksono dalam konperensi pers yang dilaksanakan di kantor Kementerian Kesejahteraan Rakyat di Jalan Medan Merdeka Barat, Jakarta, Selasa, 11 Maret ini.

Gates dijadwalkan tiba di Jakarta awal April mendatang. Pendiri Microsoft itu, melalui Bill & Melinda Gates Foundation, direncanakan akan meninjau sentra kesehatan masyarakat, bertemu sejumlah filantropis Indonesia selain juga akan mendonasikan dananya untuk Indonesian Health Fund. “Kami bersama teman-teman pengusaha mengimbau dan mengetuk hati para donatur lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam misi kemanusiaan ini,” kata Dato Sri Dr. Tahir, Chairman dan CEO Mayapada Group yang juga pendiri Tahir Foundation. Menurut Tahir, bantuan ini akan seluruhnya disalurkan di Indonesia dan terfokus pada lima problem kesehatan, yakni Malaria, TBC (*tuberculosis*), HIV-AIDS, Demam Berdarah dan Keluarga Berencana.

Malaria masih menjadi momok di Indonesia. Menurut catatan Badan Kesehatan Dunia (WHO) diperkirakan 50 persen penduduk Indonesia masih tinggal di daerah endemis malaria. Sedikitnya ada 30 juta kasus malaria terjadi setiap tahunnya di Tanah Air, dengan 30.000 kematian. Survei kesehatan nasional tahun 2001 mendapati angka kematian akibat malaria sekitar 8-11 per 100.000 orang per tahun. *United Nation Development Program* (UNDP) juga mengklaim bahwa akibat malaria, Indonesia sedikitnya mengalami kerugian ekonomi sebesar \$ 56,6 juta pertahun. Trend kenaikan prevalensi juga terjadi pada penyakit tropis lainnya seperti demam berdarah dan TBC. Sedangkan penanggulangan HIV-AIDS juga memerlukan perhatian khusus, disamping pengendalian penduduk melalui program KB.

Biro Informasi dan Persidangan

Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

Telepon/Fax : (021) 3453289, 3507679

Website : <http://www.menkokesra.go.id>; **E-mail** : informasi@menkokesra.go.id

Tahir Foundation dan Bill & Melinda Gates Foundation tahun lalu sudah bekerjasama dalam mencegah dan menanggulangi penyakit menular. Dato Sri Dr.Tahir dan Bill Gates melalui Global Fund, masing-masing telah mendonasikan sebesar US\$ 103,5 juta, sehingga terkumpul sebanyak US\$ 207 juta. "Sekitar 75% dana itu disalurkan untuk penanggulangan malaria, TBC, HIV dan KB di Indonesia," kata Tahir. Sedangkan sisanya, dipakai untuk pemberantasan penyakit polio di seluruh dunia. "Kami mengharapkan partisipasi kalangan swasta untuk menanggulangi masalah serius ini," kata Menteri Kesehatan Nafsiah Mboi, yang sekaligus juga Ketua Global Fund.

Biro Informasi dan Persidangan

Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

Telepon/Fax : (021) 3453289, 3507679

Website : <http://www.menkokesra.go.id>; **E-mail** : informasi@menkokesra.go.id